

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Perusahaan

3.1.1 Temuan Masalah

Setiap usaha yang didirikan baik kecil, menengah, ataupun besar pasti mempunyai suatu tujuan yang sama yaitu bagaimana caranya agar mendapatkan suatu keuntungan. Oleh sebab itu suatu perusahaan akan melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, baik proses produksi barang, membeli bahan-bahan untuk proses produksi dan penjualan, administrasi atau kegiatan lain yang mencapai mendukung tercapainya tujuan. Untuk mencapai kesuksesan dan berkembangnya suatu perusahaan perlu adanya suatu cara yang tepat, sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Dengan berkembangnya teknologi informasi yang cepat dan akurat, dimana informasi tersebut dapat diperoleh dengan menggunakan peralatan komputer, aplikasi dan sarana telekomunikasi, peningkatan kinerja perusahaan sangat diperlukan (Supriyono, 2009 : 1).

Pada Perusahaan PT. Syailendra Group, pencatatan dan pengolahan data barang, jumlah dan harga barang, serta data transaksi pengeluaran barang masih dilakukan secara manual. Hal ini dapat dikatakan kurang efektif dan efisien, dikarenakan sulit untuk mencatat dan menghitung banyaknya jenis barang yang ada, banyaknya jumlah barang, maupun besarnya jumlah harga. Perusahaan PT. Syailendra Group juga membutuhkan ilmu akuntansi yaitu dalam mempelajari tentang kegiatan pencatatan, penganalisaan, penyajian serta menginterpretasikan data keuangan dan ekonomi yang akhirnya menghasilkan informasi tentang kondisi dan hasil operasi perusahaan.

Karena begitu pentingnya analisis pencatatan laporan stok yang menjadi salah satu pekerjaan yang sering di lupakan serta hanya berfokus pada bagaimana cara agar kendaraan yang dipakai jasa angkutan dapat di kenal banyak orang maka penulis sangat tertarik untuk membahas permasalahan yang berhubungan

dengan analisis pencatatan laporan stok sebagai bahan tugas kerja praktek, dengan judul “Analisis Laporan Stok (Barang Masuk dan Barang Keluar) Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Staff Perusahaan PT. Syailendra Group”.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas maka pokok masalah yang di dapat dan sesuai dengan program kerja penulis adalah :

1. Sistem pengolahan data laporan barang dan stok barang pada PT. Syailendra Group saat ini masih manual.
2. Bagaimana membangun aplikasi pengeluaran barang dan stock barang pada Perusahaan PT. Syailendra Group?

Melihat pokok permasalahan di atas maka diharapkan program kerja ini akan sangat membantu Perusahaan PT. Syailendra Group dalam melakukan perhitungan stok barang selama periode satu bulan , adapun kerangka pemecahan masalahnya adalah :

1. Pencatatan bukti transaksi yang di lakukan dalam bentuk excel yang akan mempermudah dalam melakukan perhitungan bukti barang keluar yang di lakukan dalam periode 1 bulan,yang mampu memberikan efisiensi dalam perhitungan kondisi stok barang yang akan penulis lampirkan bukti pencatatan barang keluar selama periode bulan February 2019.
2. Melakukan rekapitulasi bukti barang yang masuk yang akan di buat dengan sistem komputerisasi,agar mempermudah dalam mengelola kondisi stok barang selama periode satu bulan.

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membuat uraian perencanaan dan memberikan sebuah solusi yang dimuat pada program kerja yang akan dilaksanakan, adapun kerangka pemecahan masalah tersebut adalah sebagai berikut:



Sebelum adanya
Program
Masih Menggunakan
buku dan
perhitungan manual

NO	NAMA GUYS	JAMA LEADER	TANGGAL BERGABUNG	STATUS MILIN/LRT	SATURDAY	MONDAY	TUESDAY	WEDNESDAY	THURSDAY	FRIDAY	TOTAL SET	TOTAL P
					1-Mar-19	3-Mar-19	4-Mar-19	5-Mar-19	6-Mar-19	7-Mar-19		
1	DIAN	RICO	20 Februari 2016	M							0	0
2	IQBAL	DIAN	16 Desember 2017	L	3.5	3	2	2	0.5		11	176
3	LULUT	IQBAL	10 Agustus 2017	L	0	0	0.5	1	0		1.5	24
4	DAFA	LULUT	3 MEI 2018	L	1	0.5	0.5	0	2		4	64
5	RONI	KBAL	12 JULI 2018	L	1	0.5	2		0.5		4	64
6	FEBRI	DIAN		L	0	0.5	4	3	0		7.5	120
7	DION	LULUT	22 Oktober 2018	L	3	1	2	3	0		9	144
8	HURAH	DION	5 Desember 2018	L	1	1	1	0.5	2		5.5	88
9	ITA	FEBRI	29 Desember 2018	L	3.5	1	1	2	0		7.5	120
10	MONICA	FEBRI	07 Januari 2019	L	0		1	1	3		5	80
11	BISMA	KBAL	23 Januari 2019	NL	0	3	1.5	1	1		6.5	104
12	ANDRI	DIAN	30 Januari 2019	NL	3	3	0	0	0.5		6.5	104

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Kinerja Staff

Kinerja dapat diartikan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualita. Menurut Marwansyah (2010) “kinerja adalah pencapaian atau prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya”. Sedangkan definisi kinerja staff, menurut kasmir (2016) “kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja seseorang dalam suatu periode banyak 1 tahun”. Wirawan (2009) mengatakan bahwa “kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam

waktu tertentu". Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan keseluruhan aktifitas dalam melakukan tugasnya terhadap perusahaan atau instansi sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing individu terhadap perusahaan.

Dari berbagai definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu instansi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing dalam rangka upaya pencapaian tujuan instansi sesuai dengan prinsip tertentu.

3.2.2 Persediaan Barang

Persediaan yang pada umumnya ialah salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar di dalam suatu perusahaan. Dimana hal ini dapat dipahami dengan mudah dikarenakan persediaan ialah sebuah faktor yang penting di dalam menentukan kelancaran operasi sebuah perusahaan. Persediaan sendiri merupakan sebuah bentuk investasi, dari mana keuntungan atau laba tersebut dapat diharapkan melalui sebuah penjualan di kemudian harinya. Dan oleh sebab itu kebanyakan dari perusahaan sejumlah minimal dari persediaan harus dipertahankan supaya dapat menjamin kontinuitas dan juga stabilitas penjualan.

3.2.3 Sistem Pencatatan Persediaan Barang

Sistem pencatatan persediaan terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Sistem pencatatan periodik

Sistem pencatatan periodik lebih mudah bagi perusahaan yang memiliki sistem yang belum terpadu. Sistem ini sangat sederhana bagi perusahaan kecil yang memiliki SDM terbatas dalam hal ketelitian. Karena sistem ini hanya mewajibkan akunting mencatat penjualan yang sama dengan bukti transaksi. Jadi setelah transaksi penjualan dan pembelian sudah dilaksanakan pada akhir bulan akunting wajib untuk opname persediaan yang masih di gudang untuk mengetahui sisa persediaan setelah adanya transaksi jual beli selama satu periode pencatatan

2. Sistem pencatatan perpetual

Sistem pencatatan perpetual merupakan sistem pencatatan yang di catat langsung saat transaksi tersebut berlangsung, semua akun langsung dapat diketahui pada saat transaksi berlangsung. Maka dari itu akuntan harus menjurnal akun Harga Pokok dalam posting transaksi pembelian atau pun penjualan. Sistem pencatatan ini lebih rumit dibanding sistem pencatatan periodik, karena akuntan wajib memasukkan jurnal harga pokok ini berarti akuntan harus memiliki data harga pokok. maka dari itu perusahaan retail sangat jarang memilih pencatatan persediaan dengan sistem perpetual.

3.2.4 Perbandingan Metode Penentuan Biaya Persediaan dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Stok

Sebetulnya metode penentuan biaya terbagi menjadi 3 kali ini dosen akuntansi akan membandingkan ketiga metode tersebut. Metode yang terbagi menjadi FIFO (First In First Out), LIFO (Last In First Out), dan rata-rata ini memiliki pengaruh dari segi harga pokok penjualan untuk periode berjalan, laba kotor dan mungkin juga laba bersih pada periode tersebut dan juga persediaan akhir. Berikut efek dari masing-masing metode.

1. Metode FIFO

Metode FIFO akan menghasilkan harga pokok yang lebih rendah karena menggunakan harga beli lama, hal ini dapat berefek pada laba perusahaan yang akan naik. Begitu juga dengan persediaan akhir yang sejalan dengan naiknya laba perusahaan.

2. Metode LIFO

Berkebalikan dengan metode FIFO yang akan menghasilkan harga pokok yang lebih tinggi karena menggunakan harga pembelian terbaru. Hal ini berujung pada laba perusahaan yang akan turun dan akun persediaan yang tersaji dalam laporan neraca juga akan turun.

3. Metode Rata-Rata

Merupakan titik tengah dari naik turunnya harga maka dari itu metode rata-rata akan mendapatkan titik tengah dari harga pokok, laba perusahaan dan persediaan akhir. Juga untuk diketahui ketiga analogi yang saya sebutkan diatas adalah efek menggunakan ketiga metode dalam situasi harga naik dari waktu ke waktu.

3.3 Rancangan Program

Pelaksanaan Kerja Praktek yang ditentukan yaitu pada periode 15 February 2019 s/d 15 Maret 2019, maka selama kegiatan ini berlangsung sampai 15 Maret 2019, data stok barang yang dijadikan contoh atau sebagai bahan pelatihan yaitu periode bulan agustus, kemudian selama periode Maret dilakukan pengamatan akan program kerja yang telah diberikan kepada Perusahaan PT. Syailendra Group dan mengevaluasi apakah program kerja dapat dijalankan dengan baik.

Jika kita lihat pada kerangka pemecah masalah tentang pemahaman pencatatan laporan stok barang selama periode satu bulan maka penulis menyusun sebuah rencana kegiatan selama berlangsungnya Kerja Praktek seperti berikut ini.

A. Minggu 1

Pada tahap pelaksanaan minggu pertama penulis membuat sebuah format yang nantinya akan penulis jadikan program kerja, selain itu selama masa pembuatan format program kerja penulis akan memperkenalkan secara singkat mengenai program kerja yang sedang dibuat dan akan diterapkan nantinya.

B. Minggu 2

Pada pelaksanaan Kerja Praktek di minggu kedua ini hal yang dilakukan adalah melakukan pelatihan langsung kepada objek yang akan kami kelola sebagai program kerja serta melakukan observasi dengan cara melakukan wawancara kepada Team Leader, memperkenalkan program kerja yang akan kita berikan dan melakukan pengumpulan data.

C. Minggu 3

Pada tahap ini kami mulai melakukan pengamatan langsung terhadap berjalannya program kerja yang sudah kami perkenalkan pada minggu pertama, memastikan apakah masing – masing karyawan sudah memahami dan mampu menjalankan program kerja.

D. Minggu 4

Yaitu evaluasi tahap akhir, melakukan croscek terhadap kinerja program kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan dan kinerja keuangan, dalam hal ini memberikan penutupan kepada seluruh karyawan tentang pentingnya program kerja tersebut agar bisa selalu digunakan kedepannya.

Program Kerja yang saya pilih dalam pelaksanaan Kerja Praktek ini adalah perhitungan barang keluar dan masuk dalam bentuk format excel pada PT. Syailendra Group yang nantinya program kerja ini akan memberikan pengaruh terhadap laporan stok produk yang akan memberikan pencatatan secara komputerisasi melalui kinerja administrasi. Tahapan awal pelaksanaan Kerja Praktek adalah dengan memperkenalkan apa saja yang termasuk ke dalam perhitungan barang keluar dan barang masuk, menyiapkan program kerja tersebut ke dalam bentuk excel, dalam hal ini program kerja yang saya perkenalkan adalah,

3.3.1 Pencatatan Laporan Stok Barang Keluar (Dalam Format Excel)

Pencatatan Laporan Stok barang keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan barang yang ada di gudang, seperti pemakain barang untuk perbaikan mobil dalam periode satu bulan.

3.3.2 Pencatatan Laporan Stok Barang Masuk (Dalam Format Excel)

Pencatatan Laporan Stok barang masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima barang dari toko / suplier secara langsung dalam periode satu bulan.